

**GAYA BAHASA KIASAN DALAM KUMPULAN CERPEN *MUSIM YANG
MENGUGURKAN DAUN* KARYA YETTI A. KA (KAJIAN STILISTIKA)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS
Halimatun Sya Diah

2010721021

Dosen Pembimbing

1. Drs. M. Yusuf, M. Hum
2. Dr. Fadlillah, M.Si



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Halimatun Sya Diah, 2010721021. "Gaya Bahasa dalam kumpulan cerpen Musim yang Menggugurkan Daun Karya Yetti A.KA (Kajian Stilistika). Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Drs. M Yusuf, M.Hum. dan Pembimbing II, Dr. Fadlillah, M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan makna gaya bahasa kiasan apa saja serta ideologi yang terdapat di balik penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Musim yang Menggugurkan Daun* karya Yetti A.KA dengan pendekatan stilistika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai bentuk gaya bahasa kiasan yang digunakan di dalam cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *Musim yang Menggugurkan Daun* serta mengungkapkan ideologi yang terdapat di balik penggunaan gaya bahasa kiasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan analisis berbentuk deskripsi. Sumber data dari penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat pada kumpulan cerpen *Musim yang Menggugurkan Daun*, dengan teknik pengumpulan data, penganalisisan data dan penyajian data.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Musim yang Menggugurkan Daun* ditemukan bentuk gaya bahasa kiasan berupa 10 simile, 15 personifikasi, 18 metafora, 10 hiperbola, 4 repetisi, 3 klimaks, 10 paradoks, 2 oksimoron, 5 sinisme, dan 6 sarkasme. Fungsi gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerpen ini memperkuat makna dan memperdalam pesan utama dan simbolis lewat pilihan-pilihan bahasa yang puitis dan emosional.

Berdasarkan analisis stilistika terhadap empat cerpen dalam kumpulan cerpen *Musim yang Menggugurkan Daun* karya Yetti A.Ka., ditemukan bahwa gaya bahasa kiasan tidak hanya berfungsi sebagai hiasan estetik, tetapi juga memuat ideologi. Metafora dan personifikasi mencerminkan ideologi ekologis-humanistik, simile dan hiperbola menghadirkan kritik sosial dan perlawanan, repetisi dan klimaks menegaskan memori kolektif serta urgensi pengalaman, sedangkan oksimoron dan paradoks menunjukkan kontradiksi batin manusia antara harapan dan kenyataan, sinisme, dan sarkasme menunjukkan ideologi kontradiktif dan sikap kritis terhadap realitas sosial.

Kata Kunci: Stilistika, Gaya Bahasa, Kumpulan Cerpen, Ideologi, Yetti A.KA